

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah tentang kebersihan lingkungan yang tidak kondusif dikarenakan masyarakat tidak sadar akan menjaga kebersihan lingkungan, misalnya lingkungan yang kotor karena membuang sampah sembarangan hingga mengakibatkan bencana banjir saat musim penghujan tiba, ataupun masalah limbah yang dibuang secara sembarangan sehingga membuat air bersih menjadi tercemar. Hal ini terjadi karena masih kurangnya kesadaran masyarakat akan lingkungan, dan belum adanya tindakan yang serius dalam mengupayakan kebersihan dan kelestarian lingkungan. Ini adalah salah satu contoh nyata bahwa masyarakat belum benar-benar menyadari tentang arti pentingnya kebersihan dan kelestarian lingkungan (Dayatri, 2012). Lingkungan yang bersih sangat penting diwujudkan agar terhindar dari berbagai jenis penyakit, seperti diare, penyakit 3 kulit, penyakit usus, penyakit pernafasan dan penyakit lain yang disebabkan air dan udara sering menyerang golongan keluarga ekonomi lemah. Selain hal tersebut, Lingkungan yang bersih dapat mencegah terjadinya bencana banjir maupun tanah longsor (Lastriyah, 2011).

merupakan sebuah cerminan bagi setiap individu dalam menjaga kebersihan yang begitu penting dalam kehidupan sehari-hari. Kebersihan lingkungan merupakan suatu keadaan yang bebas dari segala kotoran dan penyakit, yang dapat merugikan segala aspek yang menyangkut setiap kegiatan dan perilaku lingkungan masyarakat, dimana kehidupan manusia tidak bisa dipisahkan baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial (Buhungo, 2012).

Manusia berkembang dan mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam rangka menghadapi berbagai tantangan dalam lingkungannya. Lingkungan akan lebih baik jika semua orang sadar dan bertanggungjawab akan kebersihan lingkungan, karena hal itu harus ditanamkan sejak dini, mulai dari sekolah dasar pun sudah diajarkan untuk selalu hidup bersih dan sehat (Juju, 2013). Manusia dan lingkungannya merupakan dua faktor yang saling mempengaruhi. Oleh sebab itu, pengenalan terhadap lingkungan beserta segala masalahnya merupakan suatu cara untuk dapat lebih menentukan fungsi dan peranan manusia dalam lingkungan hidupnya (Lastriyah, 2011). Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan dan perbaikan lingkungan adalah bahwa lingkungan tempat manusia hidup, khususnya tempat manusia bekerja, bergerak, dan belajar harus memenuhi syarat kebersihan. Artinya lingkungan tersebut tidak mudah menimbulkan hal yang dapat membahayakan keselamatan jiwanya (Juju, 2013). Pengaruh buruk dari lingkungan sebenarnya dapat dicegah dengan mengembangkan kebiasaan perilaku hidup sehat dan bersih serta menciptakan lingkungan yang baik. Kebiasaan hidup sehat dilakukan dalam berbagai cara seperti mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, membuang sampah pada tempatnya, membersihkan rumah dan halaman secara rutin, membersihkan kamar mandi dan bak mandi secara rutin. Gambaran tentang aktivitas-aktivitas untuk menciptakan lingkungan yang baik adalah mengembangkan kebiasaan atau perilaku hidup sehat, membersihkan ruangan dan halaman rumah secara rutin, membersihkan kamar mandi dan toilet, menguras, menutup dan menimbun (3M), tidak membiarkan

adanya air yang tergenang, membersihkan saluran pembuangan air, dan menggunakan air yang bersih (Dinkes, 2008).

Ternate merupakan salah satu daerah yang terdapat di Maluku Utara yang memiliki jumlah penduduk yang relative tinggi, penduduk-penduduk tersebut bersal dari luar penduduk asli daerah tersebut. Dengan demikian, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Kelurahan Akehuda pada Bulan Desember 2021, bahwa Akehuda merupakan salah satu Kelurahan yang terdapat di Kecamatan Ternate Utara yang memiliki jumlah keseluruhan 140 kost di RT 6 Keluraha Akehuda yang kebanyakan anak kost berasal dari luar Kota Ternate, Kebersihan lingkungan masih menjadi masalah bagi sebagian anak kost.

Kondisi Akehuga yang menjadi wilayah sasaran, yang terdiri dari mahasiswa dan pekerja karena letak kelurahan yang berada dekat sarana dan prasarana layanan publik diantaranya bandara, perkantoran, sekolah, universitas, dan jasa lainnya. Alhasil lingkungan pemukiman menjadi padat dan sinitas lingkungan menjadi kurang baik. Sampah rumah tangga yang dihasilkan tidak diolah dan langsung dibuang ke bak sampah penampungan sampah maupun selokan air disekitaran kost. Sampah yang ditemui dilingkungan kost maupun selokan-selokan dan akhirnya menimbulkan bau yang tidak sedap.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis mengangkat judul penelitian yaitu “ Pengetahuan Anak Kos Terhadap Kebersihan Lingkungan Kelurahan Akehuda”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti mengidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut :

- Kurangnya partisipasi masyarakat dan juga anak kos dalam melaksanakan kebersihan lingkungan
- Kurangnya penyediaan tempat sampah oleh pemerintah atau pemilik kost sehingga anak kost membuang sampah sebarangan tempat

C. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah dalam memahami penulisan ini maka peneliti membatasi masalah dimana peneliti hanya berfokus pada pengetahuan anak kost terhadap kebersihan lingkungan.

D. Rumusan masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengetahuan anak kost terhadap kebersihan lingkungan Kelurahan Akehuda, Kecamatan Ternate Utara.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami pengetahuan anak kost terhadap kebersihan lingkungan.

1. Secara keilmuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yakni sebagai masukan kepada penghuni kost maupun masyarakat untuk meningkatkan kedisiplinan dalam menjaga kebersihan lingkungan dan peduli terhadap kondisi lingkungan dengan memberikan pengetahuan tentang pentingnya menjaga dan membudidayakan kehidupan yang bersih bagi penghuni kost maupun masyarakat.

2. Guna laksana

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dari pihak-pihak yang berwenang untuk meningkatkan pembinaan tentang kedisiplinan dilingkungan anak kost maupun lingkungan masyarakat, serta memberikan pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

Sebagai timpuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan kebersihan lingkungan.